

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1. LATAR BELAKANG

Jalan merupakan infrastruktur yang menunjang pertumbuhan ekonomi dan memegang peranan yang sangat besar dalam kemajuan dan perkembangan suatu daerah. Sebagai negara berkembang, Indonesia memerlukan jalan yang berkualitas dan memadai untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan memperlancar berbagai kegiatan ekonomi, termasuk aksesibilitas dan transportasi barang dan jasa. (Rondi, 2016)

Kualitas perkerasan jalan yang baik sangat penting untuk memastikan kenyamanan dan keamanan saat berkendara. Pemeliharaan jalan raya dilakukan secara teratur dan berkala untuk menjaga agar jalan tetap dalam kondisi baik, mencegah kerusakan serta mempertahankan fungsinya. Kondisi jalan yang baik dan nyaman akan meningkatkan mobilitas masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitas ekonomi, sosial dan lain sebagainya. Jika jalan menjadi padat dengan volume lalu lintas berulang yang tinggi dan mengakibatkan penurunan kualitas jalan yang juga dapat mempengaruhi arus lalu lintas, kenyamanan dan keselamatan. Kerusakan jalan menimbulkan banyak kerugian yang langsung dirasakan oleh para pengguna jalan, karena hal tersebut jelas menghambat kecepatan lalu lintas dan kenyamanan pengguna jalan serta menimbulkan banyak dampak negatif akibat kerusakan jalan yang tidak dapat segera ditangani oleh pihak-pihak yang berwenang. Kerusakan perkerasan jalan ini hampir merata terjadi di berbagai wilayah.

Salah satu contoh jalan yang mengalami penurunan kualitas jalan yang dikarenakan rusaknya lapis perkerasan yang terjadi di sepanjang Jalan Raya Indarung di Kota Padang. Pada penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis kerusakan jalan yang menggunakan Pedoman Penentuan Indeks Kondisi Perkerasan (IKP) Pd-01-2016-B. Pedoman ini digunakan untuk menilai kondisi kerusakan jalan berdasarkan kerusakan jalan, tingkat kerusakan jalan dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk pemeliharaan dan perbaikan jalan berdasarkan jenis kerusakan jalan dengan melakukan pengamatan secara visual terhadap kondisi jalan secara langsung.

Melalui tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi jalan di Kota Padang dan itu berdampak pada keselamatan, keandalan, dan efisiensi transportasi. Hasil tugas akhir ini diharapkan dapat merancang strategi perawatan jalan yang berkelanjutan dan berdampak positif pada pembangunan infrastruktur transportasi.

## **1.2. TUJUAN DAN MANFAAT**

### **1.2.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari pengerjaan tugas akhir ini adalah:

1. Menentukan nilai Indeks Kondisi Perkerasan (IKP) pada Jalan Raya Indarung dengan perhitungan sesuai dengan Pedoman Penentuan Indeks Kondisi Perkerasan (IKP) Pd-01-2016-B.
2. Merancang jenis penanganan kerusakan perkerasan Jalan Raya Indarung berdasarkan hasil nilai Indeks Kondisi Perkerasan (IKP) yang telah dihitung.

### **1.2.2. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari pengerjaan tugas akhir ini adalah:

1. Memahami jenis kerusakan perkerasan pada jalan tersebut dan mengambil tindakan yang tepat untuk mencegah kerusakan lebih lanjut.
2. Menganalisis perhitungan Indeks Kondisi Perkerasan (IKP) dan membantu dalam perencanaan pembangunan infrastruktur transportasi yang berkelanjutan.
3. Meningkatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kondisi jalan dan berkontribusi terhadap pemeliharaan jalan yang berkelanjutan.

## **1.3. BATASAN MASALAH**

Tugas akhir ini memiliki batasan masalah sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian pada salah satu ruas di Jalan Raya Indarung, Kota Padang yang mana hanya dilakukan dari arah Sitinjau Lauik menuju Banda Buat. Pada titik pintu keluar PT. Semen Padang hingga Pasar Banda Buat sejauh 3250 meter. Dikarenakan adanya peningkatan volume lalu lintas kendaraan dari arah Jalan Raya Cupak Tengah dan pintu keluar kendaraan yang beroperasi dari PT. Semen Padang.
2. Pengamatan kerusakan perkerasan mengacu pada Pedoman Penentuan Indeks Kondisi Perkerasan (IKP) Pd-01-2016-B.
3. Penelitian dilakukan dengan alat pengukuran berupa rol meter, penggaris, alat tulis dan kertas formulir berdasarkan Pedoman Penentuan Indeks Kondisi Perkerasan (IKP) Pd-01-2016-B.

## **1.4. SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, membahas terkait latar belakang penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II Tinjauan Pustaka, membahas terkait teori dasar dan referensi terkait penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian, membahas terkait metode dan langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, membahas terkait hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V Kesimpulan, membahas terkait kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

